

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam tulisan ini, dapat disimpulkan evaluasi Proses Pembelajaran Saxophone untuk Pemula di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta dapat menjadi wadah untuk mempelajari musik dan dapat memberikan ilmu pengetahuan terhadap siswa dibidang musik baik teori dan praktek. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan minat dan bakat khususnya saksofon.
2. Siswa di Sekolah Musik Indonesia secara keseluruhan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah cukup baik walaupun ada yang dapat menerima materi dengan baik adapun yang lambat dalam menerima materi sehingga mengalami sedikit kesulitan.
3. Untuk materi silabus di kategori *improvising*, *singing*, dan *reading* saat ini belum dapat terlaksana dengan baik untuk grade 1.
4. Mengetahui proses dan mengalami langsung yang menjadikan sebuah pengetahuan tentang kekurangan siswa dalam pemahaman praktek saksofon untuk pemula. Hal ini dapat membantu peneliti untuk mengetahui kemampuan dan berbagai kendala siswa selama proses pembelajaran saksofon.

5. Mengetahui kelebihan siswa dalam pemahaman materi yang di berikan selama proses pembelajaran. Hal ini dapat menunjang kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam mempelajari saksofon.
6. Lingkungan belajar di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta sangat kondusif dan baik, ruangan dilengkapi fasilitas yang cukup lengkap dalam menunjang pembelajaran dan kenyamanan siswa walaupun Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta tidak memiliki intrumen saksofon untuk menunjang pembelajaran siswa yang belum memiliki saksofon sehingga siswa yang belum memiliki memakai saksofon milik peneliti.

Dari kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran saksofon di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta siswa saksofon cukup baik walaupun ada beberapa kendala.

B. Saran

Untuk meningkatkan kemampuan siswa di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta dalam pembelajaran saksofon ada beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta perlu menambah buku-buku berupa etude atau lagu yang menunjang untuk pembelajaran saksofon.
2. Sekolah Musik Indonesia dapat mengembangkan silabus pembelajaran saksofon untuk pemula agar lebih baik.

3. Siswa diharapkan berlatih saksofon tidak hanya ditempat kursus saja tetapi memanfaatkan waktu luang dirumah untuk berlatih materi yang sudah diberikan untuk menghindari lupa sehingga kelak dapat bermanfaat.
4. Siswa harus melatih mental dirinya untuk berani tampil memainkan musik di depan umum seperti ketika Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta mengadakan sebuah program acara.
5. Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi yang membutuhkan khususnya di bidang pendidikan musik dan pembelajaran saksofon untuk pemula.



DAFTAR PUSTAKA

- Bahri D, Syaiful dan Zain, Aswan. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bundy, George M. 1966. *The Selmer Elementary Saxophone Instructor*. Amersham: Bucks Halstan & Co.
- De Ville, Paul. 1908. *Universal Method for the Saxophone*. New York: Carl Fisher Inc.
- Djohan, *Psikologi Musik*, 2003. Yogyakarta: Best Publisher.
- Gerald B Webster, Kelly Frankie, Voorrhe Jerry. 2001. "Embouchure" *The New Grove Dictionary of Music and Musician Second Edition*, London: Macmillan Publishers.
- Hari Soetjningsih, Christiana. 2012. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Herfurth, C Paul. 2001. *A Tune A Day For Saxophone*. USA: Boston Music Company.
- Hovey, N W. 1990. *Rubank Elementary Method Saxophone*. Miami: Rubank Publications.
- Ingham, Richard. 1998. *The Cambridge Companion of the Saxophone*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- James, Matthew. 2012. *Saxophone Method*. Ohio: Ohio University Press.
- Kodijah, Latifah. 1989. *Istilah-Istilah Musik*. Yogyakarta: Djambatan.
- Lindeman, Hendry. 1934. *Hendry Lindeman Method for Saxophone*. New York: Mills Music Inc.
- Mukhtar, Radinal. 2015. "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mustaqim, H. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nawawi, Hadari. 1994. *Metode Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Prier SJ. Edmund. 2009 *Istilah Musik*. Yogyakarta: Pusat Liturgi.

Sudjana, Nana. 1991. *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Wahyu Pinaridi, Nugroho. 1988. “Teknik Dasar Bermain Saksofon”. Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Webtografi

http://makalah-perpustakaan.blogspot.co.id/2013/04/pengertian-solfegio_11.html
(diakses pada tanggal 29 Maret 2017).

<http://haleluyamusik.blogspot.co.id/2016/01/teknik-dasar-saxophone.html>
(diakses pada tanggal 30 April 2017).

<https://www.pinterest.com/pin/60024607504060484/>
(diakses pada tanggal 31 Mei 2017).

Sumber Lain

Sekolah Musik Indonesia, (SMI White Paper pdf).

Wawancara dengan Lia Ristiya Damanik selaku kepala sekolah di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta.

Wawancara dengan Nugroho Wahyu Pinaridi selaku Dosen Saksofon di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.